

**STUDI LITERATUR TERHADAP HUBUNGAN ANTARA  
IT GOVERNANCE DAN INTERNAL CONTROL** *A*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Natasha Amadea Lukmanto**

**2016130052**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**LITERATURE REVIEW ON RELATIONSHIP BETWEEN  
IT GOVERNANCE AND INTERNAL CONTROL** \*



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of requirements  
for Bachelor Degree in Accounting

By

**Natasha Amadea Lukmanto**

**2016130052**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTANCY**

**(Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG**

**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**STUDI LITERATUR TERHADAP HUBUNGAN ANTARA  
*IT GOVERNANCE DAN INTERNAL CONTROL***

Oleh :

Natasha Amadea Lukmanto  
2016130052

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Desember 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak.)

Pembimbing,

(Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,  
Nama : Natasha Amadea Lukmanto  
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 23 Oktober 1997  
Nomor Pokok : 2016130052  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **STUDI LITERATUR TERHADAP HUBUNGAN ANTARA *IT GOVERNANCE* DAN *INTERNAL CONTROL***

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

### **SAYA MENYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana maksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 19 Desember 2019

Pembuat Pernyataan :



(Natasha Amadea Lukmanto)

## ABSTRAK

Di tengah era revolusi industri 4.0 yang sedang berkembang saat ini, selain kebijakan-kebijakan pemerintah, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi juga semakin memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Informasi dalam dunia bisnis yang semakin kompleks menyebabkan organisasi memiliki kebutuhan untuk meningkatkan *internal control*. Selain itu, menurut KPMG (2019), dari 20 risiko yang harus dipertimbangkan oleh audit internal sebelum 2020, salah satu risikonya adalah risiko mengenai *IT governance*.

*IT governance* tidak lagi mudah dipisahkan dari *organizational governance* secara keseluruhan (IT Governance Institute, 2005). Sementara, *organizational governance* menjadi lapisan perifer terluar dari *internal control* dan manajemen risiko. Oleh karena itu, *internal control* juga menjadi bagian tak terpisahkan dari *IT governance*. Mengembangkan sistem *internal control* membutuhkan pemahaman yang menyeluruh dari kemampuan dan risiko teknologi (TI), serta cara menggunakan TI untuk mencapai tujuan pengendalian organisasi. *Internal control (internal control measures)* dan *management controls* yang merupakan bagian dari *IT management* menjadi lini pertahanan pertama dari *IT governance*. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *IT governance* dan *internal control* berdasarkan penelitian terdahulu.

Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan literatur. Literatur yang digunakan telah diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Hasilnya diperoleh 27 literatur yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *IT governance* dan *internal control* dapat dibahas melalui empat sudut pandang, yaitu: sudut pandang ruang lingkup, sudut pandang standar, sudut pandang tujuan, dan sudut pandang komponennya. Dibahas pula penelitian-penelitian yang digunakan dalam tinjauan literatur dari wilayah yang berbeda dengan menggunakan klasifikasi: Eropa, ASEAN, Asia Timur dan Asia Selatan, Timur Tengah, Amerika, dan Afrika, yang hasilnya menunjukkan variasi dari variabel yang telah diteliti. Penelitian ini juga mendapati bahwa perkembangan penelitian mengenai keterkaitan antara *IT governance* dan *internal control* berfluktuasi setiap tahunnya, dan kemudian dianalisis berdasarkan wilayah penelitian, frekuensi penggunaan metode pengumpulan data, dan frekuensi penggunaan metode pengolahan data.

Kata kunci: *IT governance*, *internal control*, tinjauan literatur

## **ABSTRACT**

*In the midst of the 4.0 industrial revolution that is currently developing, besides the government policies, companies that engaged in information and communication technology are also increasingly playing a role in the global community. Complexity of information in the business world causes organizations to have a need to improve internal control. In addition, according to KPMG (2019), from 20 risks that must be considered by internal audit before 2020, one of the risks is the risk regarding IT governance.*

*IT governance is no longer easily separated from overall organizational governance (IT Governance Institute, 2005). Meanwhile, organizational governance becomes the outer peripheral layer of internal control and risk management. Therefore, internal control also becomes an inseparable part of IT governance. Developing an internal control system requires a thorough understanding of the capabilities and risks of technology (IT), as well as how to use IT to achieve organizational control goals. Internal control (internal control measures) and management controls which are part of IT management become the first line of defense of IT governance. For this reason, this study was conducted to determine the relationship between IT governance and internal control based on previous research.*

*This research was conducted by the literature review method. The literature used has been selected based on relevance to the research topic. The results obtained 27 literature used to answer the research problem formulation.*

*The results showed that the relationship between IT governance and internal control can be discussed through four points of view, namely: the scope of view, the standard standpoint, the point of view of objectives, and the point of view of its components. Also discussed are the studies used in the literature review from different regions using classification: Europe, ASEAN, East Asia and South Asia, the Middle East, America, and Africa, the results of which show variations of the variables that have been studied. This study also found that the development of research on the relationship between IT governance and internal control fluctuates every year, and then analyzed based on the study area, the frequency of using data collection methods, and the frequency of using data processing methods.*

*Keywords: IT governance, internal control, literature review*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Studi Literatur terhadap Hubungan antara *IT Governance* dan *Internal Control*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat perolehan gelar sarjana Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan yang begitu berharga dari berbagai pihak yang memungkinkan penulis untuk menghadapi tantangan dan tetap termotivasi selama proses tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yang sangat penulis kasihi yaitu papi, mami, adik, dan oma yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang senantiasa diberikan, penulis bersyukur memiliki *supporter* seperti kalian;
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. selaku dosen pembimbing dan dosen wawasan akuntan penulis yang luar biasa. Terima kasih atas segala bimbingan Ibu, khususnya untuk kesempatan, motivasi, dukungan, waktu, inspirasi, dan pelajaran hidup berharga lain yang telah Ibu berikan kepada penulis sehingga penulis bisa terus maju dan menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan;
4. Ibu Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah berbagi ilmu;
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku dosen yang mengajarkan mata kuliah tata kelola sistem informasi akuntansi dan memperkenalkan penulis konsep *IT governance*;
6. Seluruh dosen, pekerya, dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi;



7. Sahabat-sahabat penulis selama masa perkuliahan, Teresa Indrayadi dan Michella Yuslien, yang selalu ada dan memberikan dukungan. Terima kasih atas segala waktu, kenangan, kebersamaan, dan suka duka yang telah mewarnai hidup penulis;
8. Teman seperjuangan skripsi penulis, Kak Alqa, Yola Rininta, Ci Theresia Cindy, Kak Kharisma, terima kasih telah memberikan bantuan dan berbagi ilmu kepada penulis tanpa mengenal waktu dan tenaga. Terima kasih untuk setiap kesabaran dan dukungan kalian, penulis bersyukur dapat berbagi pikiran dan semangat dengan kalian;
9. Skolastica Prisca (Ani), yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama menempuh studi di UNPAR, terima kasih atas semangat dan saran yang selalu diberikan;
10. Mentor-mentor penulis dari awal perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan yaitu Ci Gabriella The, Ci Vina, Dapot, Ko Daniel, Ari, dan Ci Lya yang telah menguatkan dan mendoakan sehingga penulis tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik;
11. Teman-teman penulis yang berharga, Dewita Sinaga, Fransisca Jeremia, Ci Stella Christy, Ci Elysa. Terima kasih untuk semua waktu, kenangan, dan canda tawa yang dibagikan bersama penulis;
12. Keluarga AoG 37, UNPAR 3, dan AoG UNPAR, terima kasih telah selalu ada bagi penulis, untuk berbagi pengalaman, dukungan, dan harapan bersama. Tanpa kalian semua, kehidupan perkuliahan penulis tidak akan lengkap;
13. Sahabat penulis sejak SMA, Angelia Yuniar, terima kasih atas semangat yang telah diberikan. Penulis bersyukur bisa berbagi cerita dan pengalaman bersama;
14. Teman-teman wisuda nanti: Stefani Ratnalita, Alyssa Meidiana, Angel Ruth, Nita Tiffani, Shania Devina dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk semangat dan pengetahuan yang telah dibagikan bersama;
15. Teman-teman seperjuangan penulis selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, kerjasama, dan kebersamaannya selama menempuh perkuliahan di UNPAR;
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.



Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menerima kritik dan saran perbaikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, November 2019

Natasha Amadea Lukmanto

## DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
1.4. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tata Kelola ( <i>Governance</i> ).....	6
2.2. Tata Kelola Teknologi Informasi ( <i>Information Technology Governance/IT Governance</i> ).....	7
2.2.1. Tujuan <i>IT Governance</i> .....	8
2.2.2. Fokus <i>IT Governance</i> .....	9
2.2.3. Aktivitas dalam Ruang Lingkup <i>IT Governance</i> .....	10
2.2.4. Komponen <i>IT Governance</i> .....	10
2.2.4.1. Keamanan Informasi ( <i>Information Security</i> ).....	12
2.2.4.2. Manajemen Portofolio proyek TI ( <i>IT Portfolio Management</i> ).....	13
2.2.4.3. Infrastruktur TI ( <i>IT Infrastructure</i> ).....	14
2.2.4.4. Kerangka Kerja <i>IT Governance</i> .....	14
2.3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA).....	15
2.3.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.3.2. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.3.3. Pengendalian Internal ( <i>Internal Control</i> ).....	16
2.3.3.1. Tujuan <i>Internal Control</i> .....	17

2.3.3.2. Kategori <i>Internal Control</i> .....	17
2.3.3.3. Sarbanes–Oxley Act (SOX).....	18
2.3.3.4. <i>Control Framework</i> .....	18
2.3.3.5. COSO’s <i>Internal Control Framework</i> .....	18
2.3.3.6. COSO’s <i>Enterprise Risk Management Framework</i> ....	20
2.4. Hubungan antara <i>Organizational Governance</i> dan <i>IT Governance</i> .....	21
2.5. Hubungan antara <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> .....	22
2.6. Hubungan antara COBIT dan <i>Internal Control</i> .....	23
2.7. Kerangka Teori dalam Penelitian .....	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	25
3.1. Metode Penelitian.....	25
3.1.1. Jenis Penelitian .....	25
3.1.2. Sumber Data Penelitian .....	25
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	27
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	28
3.2. Objek Penelitian .....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Hubungan <i>IT Governance</i> dengan <i>Internal Control</i> berdasarkan Penelitian Terdahulu.....	30
4.1.1. Penelitian di Eropa.....	48
4.1.2. Penelitian di ASEAN.....	51
4.1.3. Penelitian di Asia Selatan & Asia Timur.....	53
4.1.4. Penelitian di Timur Tengah .....	54
4.1.5. Penelitian di Amerika .....	56
4.1.6. Penelitian di Afrika.....	61
4.1.7. Keterkaitan <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> .....	64
4.1.7.1. Keterkaitan <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> dari Sudut Pandang Ruang Lingkupnya .....	64
4.1.7.2. Keterkaitan <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> dari Sudut Pandang Standarnya.....	66

4.1.7.3. Keterkaitan <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> dari Sudut Pandang Tujuannya .....	68
4.1.7.4. Keterkaitan <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> dari Sudut Pandang Komponennya .....	70
4.2. Perkembangan Penelitian mengenai Keterkaitan <i>IT governance</i> dengan <i>Internal Control</i> .....	72
4.2.1. Frekuensi Penelitian.....	72
4.2.2. Wilayah Penelitian.....	73
4.2.3. Frekuensi Penggunaan Metode Pengumpulan Data .....	76
4.2.4. Frekuensi Penggunaan Metode Pengolahan Data.....	78
4.2.4. Frekuensi Jenis dan Sudut Pandang Penelitian.....	80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran .....	85
5.2.1. Saran bagi Organisasi .....	86
5.2.2. Saran bagi Auditor (Internal dan Eksternal).....	86
5.2.3. Saran bagi <i>Regulator</i> .....	86
5.2.4. Saran bagi Akademisi.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1. Hubungan antar Variabel Penelitian .....	31
Tabel 4.2. Frekuensi Variabel Penelitian .....	36
Tabel 4.3. Klasifikasi Wilayah Penelitian.....	74
Tabel 4.4. Klasifikasi dan Frekuensi Metode Pengumpulan Data.....	76
Tabel 4.5. Frekuensi Jenis Penelitian.....	79
Tabel 4.6. Frekuensi berdasarkan Sudut Pandang Penelitian .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. Komponen <i>IT Governance</i> .....	12
Gambar 2.2. Kubus ERM.....	21
Gambar 2.3. Hubungan antara Tata Kelola Organisasi dan Tata Kelola TI.....	21
Gambar 2.4. Hubungan antara <i>IT governance</i> dan <i>internal control</i> .....	22
Gambar 2.5. Kerangka Teori Penelitian.....	24
Gambar 3.1. Tahapan Pengumpulan Data .....	27
Gambar 3.2. Tahapan Penelitian .....	29
Gambar 4.1. Hubungan antara COBIT 5, COSO, dan ERM .....	68
Gambar 4.2. Frekuensi Penelitian.....	72
Gambar 4.3. Klasifikasi Wilayah Penelitian.....	76
Gambar 4.4. Frekuensi Penggunaan Metode Pengumpulan Data.....	77
Gambar 4.5. Frekuensi Penggunaan Metode Pengolahan Data.....	78
Gambar 4.6. <i>Mindmap</i> Hubungan antara <i>IT Governance</i> dan <i>Internal Control</i> .....	81
Gambar 4.7. <i>Mindmap IT Governance</i> .....	82
Gambar 4.8. <i>Mindmap Internal Control</i> .....	83

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Ringkasan Literatur



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Di tengah era revolusi industri 4.0 yang sedang berkembang saat ini, selain kebijakan-kebijakan pemerintah, perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi juga semakin memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Contohnya, di Indonesia, pertumbuhan industri *e-commerce* dinilai pesat dan pada tahun 2019 masih sangat positif sehingga diprediksi akan terus bertumbuh.<sup>1</sup>

Informasi dalam dunia bisnis yang semakin kompleks menyebabkan organisasi memiliki kebutuhan untuk meningkatkan *internal control*. Menurut KPMG (2019), dari 20 risiko yang harus dipertimbangkan oleh audit internal sebelum 2020, salah satu risikonya adalah risiko mengenai *IT governance*. Selain itu, *supplemental guidance* International Professional Practices Framework (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (2019) mengungkapkan bahwa *IT governance* dapat membantu organisasi menghadapi tantangan-tantangan seperti: (1) meningkatnya kompleksitas lingkungan TI; (2) ketergantungan yang meningkat pada data untuk membuat keputusan bisnis; (3) proliferasi perangkat seluler; (4) kebutuhan untuk bertukar informasi dengan pelanggan, penyedia layanan, dan mitra bisnis; (5) meningkatnya risiko serangan siber; (6) peningkatan hukum dan peraturan terkait perlindungan data.

Organisasi memiliki minat yang meningkat dalam mengadopsi praktik dan standar terbaik untuk *IT governance*. Hal ini ditunjukkan melalui standar-standar yang disediakan oleh IT Governance Institute (ITGI) yaitu *Control Objective for Information & Related Technology* (COBIT), ISO 17799 untuk keamanan, atau *the Infrastructure Library* (ITIL). Standar ini juga akan mendorong penilaian risiko terkait TI dilakukan dalam organisasi.

Dalam tata kelola perusahaan secara keseluruhan, *internal control* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. COBIT merujuk pada

---

<sup>1</sup> <https://money.kompas.com/read/2019/11/14/121012326/industri-e-commerce-indonesia-diprediksi-terus-tumbuh>, diakses pada 13 November 2019 pukul 22.05.

bagaimana COSO (*committee of sponsoring organization of the treadway commission*) mendefinisikan *internal control* sebagai serangkaian kebijakan, prosedur, praktek, dan struktur organisasi yang dirancang untuk menyiapkan keyakinan yang mendasar, bahwa tujuan organisasi atau perusahaan akan dapat dicapai dan hal-hal yang tidak dikehendaki akan terdeteksi atau terkoreksi.

Namun di sisi lain, belum banyak literatur yang membahas keterkaitan antara *IT governance* dengan *internal control*. Padahal *IT governance* yang efektif berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas pengendalian (*internal control*), dan memungkinkan investasi organisasi dalam TI untuk merealisasikan manfaat finansial dan nonfinansial. Seringkali ketika pengendalian yang dirancang kurang, penyebab utamanya adalah *IT governance* yang lemah atau tidak efektif.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara *IT governance* dan *internal control* berdasarkan penelitian terdahulu?
2. Bagaimana perkembangan penelitian mengenai *IT governance* dan *internal control*?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan hubungan antara *IT governance* dan *internal control* berdasarkan penelitian terdahulu.
2. Mengetahui dan menjelaskan perkembangan penelitian mengenai *IT governance* dan *internal control*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi entitas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu entitas untuk memahami *IT governance* dan kaitannya dengan *internal control*, sehingga dapat menjadi dasar bagi entitas untuk menciptakan tata kelola yang baik.

2. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor, khususnya auditor TI, untuk lebih memahami dan mendalami *IT governance* dan kaitannya dengan *internal control*.

3. Bagi *regulator*

Penelitian ini diharapkan dapat membantu *regulator* untuk memahami *IT governance* dan kaitannya dengan *internal control*, serta penerapannya di negara-negara lain yang telah melakukan penelitian terkait sehingga dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pengawasan terhadap *IT governance* dan *internal control*.

4. Bagi akademisi dan pembaca

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, menambah informasi dan wawasan akademisi dan pembaca, serta membantu akademisi dan pembaca memahami *IT governance* dan kaitannya dengan *internal control*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai *IT governance* dan kaitannya dengan *internal control*.

#### **1.4. Kerangka Pemikiran**

Semakin berkembangnya proses bisnis, semakin banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya. Menurut (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2017:1) proses bisnis adalah urutan langkah kerja yang ditentukan yang dilakukan untuk menghasilkan hasil yang diinginkan untuk organisasi.

Selain dibutuhkan sistem informasi dan teknologi yang memadai, kelangsungan operasional perusahaan tak lepas dari peran tata kelola TI (*IT governance*) yang dimiliki dalam internal organisasi. Sebagaimana dikutip oleh IT Governance Institute (2005:95) dari Pedoman Manajemen COBIT, tata kelola TI adalah sistem pengendalian yang memastikan tujuan bisnis tercapai. Perusahaan memiliki standar dan menjalankan prosedur operasional untuk

mencapai tujuan yang memiliki nilai strategis. *IT governance* menjadi tanggung jawab dan bentuk praktik kerja yang biasanya digunakan para eksekutif bisnis untuk dapat memiliki pandangan pada tujuan perusahaan.

*IT governance* bisa digunakan oleh organisasi pada level eksekutif untuk mengendalikan risiko yang bisa terjadi dan memastikan segala bentuk sumber daya perusahaan agar dapat digunakan dengan sesuai. Pada akhirnya tata kelola perusahaan yang dilakukan secara baik bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan serta memberikan nilai tambah yang mungkin akan bermanfaat bagi *stakeholder*.

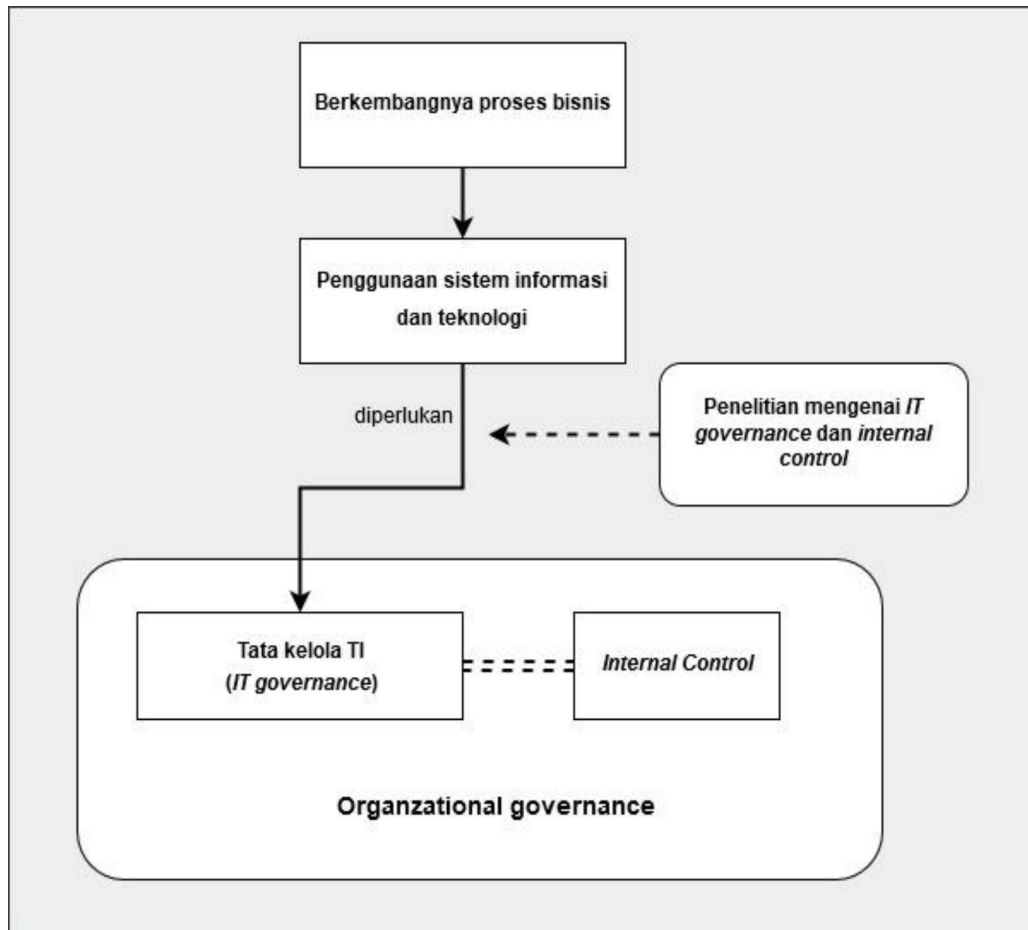
Tata kelola teknologi informasi (*IT governance*) adalah suatu cabang dari tata kelola perusahaan (*organizational governance*) yang terfokus pada sistem teknologi informasi (TI) serta manajemen kinerja dan risikonya. *IT governance* bukanlah disiplin yang terisolasi, melainkan merupakan bagian integral dari *organizational governance* secara keseluruhan (IT Governance Institute, 2003). Lebih lanjut, menurut IT Governance Institute (2005) *governance* dari TI tidak lagi mudah dipisahkan dari tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Sementara, *organizational governance* menjadi lapisan periferal terluar dari *internal control* dan manajemen risiko. Seperti yang diungkapkan oleh Hoogervorst (2018:178), tata kelola perusahaan dipandang sebagai sistem manajemen *internal control*. Oleh karena itu, *internal control* juga menjadi bagian tak terpisahkan dari *IT governance*.

Mengenai *internal control*, COBIT merujuk pada bagaimana COSO (*committee of sponsoring organization of the treadway commission*) mendefinisikan pengendalian sebagai serangkaian kebijakan, prosedur, praktek, dan struktur organisasi yang dirancang untuk menyiapkan keyakinan yang mendasar, bahwa tujuan organisasi atau perusahaan akan dapat dicapai dan hal-hal yang tidak dikehendaki akan terdeteksi atau terkoreksi. COBIT juga mengadaptasi definisi dari *IT control objective* yang dikeluarkan oleh SAC (*system auditability and control*), yaitu suatu pernyataan tentang hasil yang dikehendaki atau direncanakan untuk dicapai dengan menerapkan prosedur-prosedur pengendalian di dalam kegiatan teknologi informasi yang terkait.

Untuk memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan *IT governance* dan *internal control* dilakukan penelitian ini dengan kerangka

pemikiran seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1.

Gambar 1.1  
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari Berbagai Sumber